



**LAPORAN DATA KUNJUNGAN WISATAWAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Gambaran Umum	1
Target Kinerja Program Strategi Bidang Pariwisata Sesuai RPJMD Tahun 2021-2026.....	8
Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2022 – 2026 sesuai RJPMD 2021 – 2026.....	9
Capaian Kunjungan Wisatawan tahun 2023	10
Sumber Data Kunjungan Wisatawan tahun 2023.....	11
Data Kunjungan Wisatawan tahun 2023 Setiap Bulan.....	13
Rekapitulasi Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2023.....	36
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Asal Negara	37
Data Kunjungan Wisatawan Domestik menurut Asal Provinsi.....	38
Data Jumlah Hunian Hotel/Penginapan/Wisma/Villa/Resort/Homestay/Agent Tour and Travel Tahun 2023.....	40
Grafik 1. Kunjungan Wisatawan Tahun 2023.....	41
Grafik 2. Statistik Asal Negara Wisatawan Mancanegara Tahun 2023.....	42
Grafik 3. Statistik Asal Wisatawan Domestik Tahun 2023	43
Grafik 4. Total Peningkatan Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara	44

Grafik 5. Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara Lima Tahun Terakhir	45
Grafik 6. Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik Lima Tahun Terakhir.....	46
Grafik 7. Total Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara Lima Tahun Terakhir	47
Grafik 8. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara tahun 2019-2023.....	48
Grafik 9. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2018-2023.....	49
Grafik 10. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2023.....	50
Grafik 11. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara Tahun 2018-2023.....	51
Grafik 12. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2023.....	52
Grafik 13. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2018-2023	53
Grafik 14. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2023	54
Analisa Data	55
Penutup.....	64

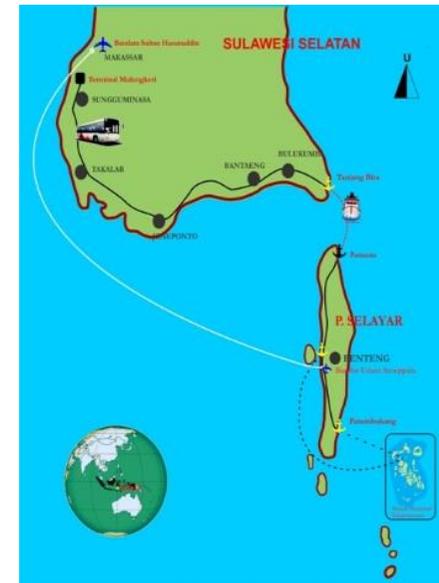
GAMBARAN UMUM



Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu daerah dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibu kota di Benteng dan berfungsi sebagai pintu bagian selatan Sulawesi Selatan dengan karakteristik daerah berupa gugus kepulauan yang wilayah administrasinya terdiri atas 11 Kecamatan dengan luas wilayah 9.146,66 Km² dengan batas-batas wilayah : Perairan

Kabupaten Bulukumba di sebelah utara, Perairan teluk Bone di sebelah Timur, Laut Flores di sebelah Selatan, dan perairan Selat Makassar di sebelah Barat. Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada jalur lintas pelayaran nasional yang ramai, bahkan pernah menyandang sebagai daerah transit pelayaran internasional yang ramai jauh sebelum kemerdekaan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya ditemukan keramik-keramik cina yang berkualitas tinggi seperti peninggalan dari dinasti sun, dinasti yuan, dinasti ming, dinasti ching serta Gong Nekara yang dibuat pada zaman perunggu yang merupakan gong nekara tertua dan terbesar didunia. Begitu juga dengan ditemukannya jangkar dengan ukuran raksasa pada zamannya sebagai bukti sejarah bahwa Kabupaten kepulauan Selayar pernah menjadi bandar yang ramai disinggahi pelayaran internasional. Bukti – bukti ini menunjukkan bahwa letak geografis kabupaten kepulauan Selayar sangat strategis dan layak menjadi kawasan pengembangan pariwisata bahari berkelas internasional. Sehingga dengan letaknya yang strategis dapat disinggahi kapal-kapal pesiar (cruise dan yacht) setiap tahunnya.

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat yang menetapkan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai destinasi unggulan nasional dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI nomor PM.37/UM.001/MKP/07 tanggal 2 januari 2007, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar mengambil peran untuk pengembangan pariwisata bahari dengan didukung oleh destinasi pariwisata sejarah dan budaya.



Hal ini sejalan dengan target kinerja program strategis Kabupaten Kepulauan Selayar Bidang Pariwisata sesuai RPJMD tahun 2021 – 2026 dengan visi Kepulauan Selayar sebagai bandar maritim kawasan timur Indonesia. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha pariwisata isi sehingga jumlah kunjungan wisatawan bisa meningkat. Sehingga indikator kinerja sasaran dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan meningkat, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.



Untuk mencapai Selayar, pertama tama anda harus menuju ke Makassar, Ibukota Sulawesi Selatan. Akses dari dan menuju Kepulauan Selayar sudah bisa ditempuh hanya dengan waktu 30 – 45 menit dari Bandara Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar ke Bandara H. Aroepala Selayar menggunakan pesawat terbang. Dari Makassar, untuk saat ini terdapat satu maskapai yang melayani penerbangan dari Makassar menuju Kepulauan Selayar yaitu maskapai Susi Air. Maskapai Susi Air terbang dua kali setiap minggu pada tahun 2023. Untuk bulan Januari di tahun ini belum ada jadwal penerbangan resmi yang dikeluarkan oleh Susi Air.

Alternatif selain menggunakan pesawat udara, anda dapat menggunakan jalur darat dari Makassar menuju Tanjung Bira lalu menaiki kapal *ferry* menuju ke Selayar. Untuk transportasi melalui jalur darat, terdapat beberapa perusahaan otobus seperti Aneka Transport, Sejahtera, New Sumber Mas dan beberapa perusahaan travel. Jika anda berada di Makassar, bus berangkat dari terminal Mallengkeri Makassar pada pukul 23:00 malam hari. Perjalanan membutuhkan waktu sekitar 5 jam untuk sampai di Pelabuhan Bira di Bulukumba. Perjalanan dilanjutkan menggunakan ferry sekitar 2 jam. Setelah sampai di Pelabuhan Pamatata, dibutuhkan kurang lebih satu jam untuk sampai ke Terminal Benteng.



Berikut ini adalah beberapa perusahaan bus dan travel yang melayani trayek Selayar - Makassar PP.

1. Aneka (Bus AC) : Jl. Mallengkeri No.6 Makassar, Tlp 0411-5048232, 08114111170, Jl. K.H. Hayyung No.58 Benteng, Selayar. Tlp 0414-22489, 082345663777
2. Sejahtera (Bus AC) : 085256110777
3. Sumber Mas (Bus AC) : Terminal Mallengkeri Makassar, Tlp. 082291928468, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Benteng, Selayar, Tlp. 0414-21154
4. Nizam Travel & Rental (Avanza dan Xenia), Tlp. 085299877009
5. Ulla Rental Mobil : 082291833321
6. Fiska Travel (Jenis Avanza dan Xenia) : 081241727373
7. Aulia Travel (Jenis Avanza dan Xenia) : 081343986999
8. Djaka Travel : 082187165555

Sebagai salah satu kawasan yang mengedepankan sektor pariwisata sebagai salah satu program utama pemerintah, Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki berbagai macam variasi dan destinasi wisata yang patut dikunjungi, mulai dari wisata alam, kultur dan budaya. Wisata alam yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar diantaranya adalah Pantai Sunari, Pantai Punagaan, Pantai Pinang, Pantai Bonetappalang, Pantai Pa'baddilang, Pantai Karang Indah, Pantai Baloiya serta kawasan pantai lainnya. Di Pantai Punagaan, para pengunjung bisa melakukan aktivitas seperti snorkeling dan diving. Beberapa fasilitas telah tersedia di lokasi ini seperti gazebo, fasilitas bilas dan ruang ganti, air bersih dan bangunan induk yang memiliki *space* untuk kegiatan rapat dan pertemuan. Di dekat kota Benteng, juga terdapat salah satu destinasi wisata favorit yang bisa dikunjungi yaitu Hutan Mangrove Matalalang. Letaknya sekitar 3 km sebelah selatan kota Benteng, Ibukota Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Terdapat jembatan yang membelah hamparan tanaman bakau di Dusun Matalalang, Kelurahan Bontobangun yang bisa dilalui oleh para pengunjung. Kabupaten Kepulauan



Selayar juga memiliki karang atoll terbesar ketiga dunia (setelah Kwajifein di Kepulauan Marshall dan Suvadiva di Kepulauan Maladewa) yang letaknya berada di Kawasan Taman Nasional Takabonerate. Taman laut di Taman Nasional Takabonerate memiliki luas atoll 220.000 hektar dengan sebaran terumbu karang seluas 500 km². Tidak mengherankan jika Taman Nasional Takabonerate menjadi surga bagi para pecinta diving. Taman Nasional Takabonerate sendiri menjadi ikon pariwisata dari Kabupaten Kepulauan Selayar.



Selain alam yang indah, Selayar juga memiliki daya tarik wisata berupa peninggalan sejarah diantaranya adalah Gong Nekara raksasa di Kelurahan Bontobangun, Kecamatan Bontoharu serta Jangkar Raksasa dan Meriam Kuno di Desa Bontosunggu, Kecamatan



Bontoharu. Gong Nekara adalah gong perunggu terbesar di Asia Tenggara yang tingginya mencapai 95 cm, garis tengah 126 cm, luas lingkaran permukaan 396 cm², dan luas lingkaran pinggang 340 cm².

Sementara Jangkar Raksasa dan meriam kuno yang terletak di Desa Bontosunggu, Kecamatan Bontoharu itu konon merupakan peninggalan pedagang Cina pada abad 17-18. Konon katanya, Jangkar Raksasa ini milik seorang saudagar China bernama Gowa Liong Hui yang

mengadakan pelayaran menggunakan kapal besar dan singgah di Padang pada akhir abad XVII. Sampai suatu saat kapal dagang milik Gowa Liong Hui ini rusak hingga tidak dapat lagi digunakan untuk berlayar, kemudian jangkar kapal diamankan oleh penduduk setempat



yang dikemudian hari menjadi bukti sejarah.



Selain dua daya tarik wisata diatas, Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki daya tarik wisata lainnya yang patut dikunjungi yaitu Kampung Tua Bitombang dan Masjid Tua Gantarang. Perkampungan Tua Bitombang adalah sebuah kampung yang terletak di Kelurahan Bontobangun, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Lokasi ini berjarak sekitar tujuh kilometer dari Ibu Kota Selayar, Kota Benteng. Kampung tersebut bisa ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua dengan waktu kurang lebih 30 menit. Adapun yang menarik adalah rumah tersebut terbuat dengan desain rumah panggung yang tinggi.

Kampung ini terletak di lereng sampai ke puncak bukit. Rumah-rumah sebagian besar terletak di lereng bukit dengan tiang-tiang yang menjulang di bagian belakang berkisar 10 – 20 meter dan bagian depannya hanya berkisar 2-3 meter.

Masjid Gantarang sendiri adalah salah satu peninggalan sejarah Islam dan budaya Sulawesi Selatan yang terpendam terselip jauh di atas puncak bukit Desa Bontomarannu, Kecamatan Bontomanai kepulauan Selayar. Bangunan situs Masjid tua Gantarang terletak di dusun Gantarang Lalang Bata, 12 km dari kota Benteng, dibangun pada abad XVI (abad 16 M) masa pemerintahan Sultan Pangali Patta Raja yang merupakan raja pertama yang memeluk agama Islam. Masjid ini menjadi bukti peninggalan dari tokoh penyebar ajaran Syariat Agama Islam pertama di daratan Provinsi Sulawesi-Selatan yang bernama Datu Ribandang.



Di Kabupaten Kepulauan Selayar juga terdapat beberapa fasilitas penginapan yang bisa dipilih. Kebanyakan hotel dan penginapan terdapat di kota Benteng yang menjadi Ibukota Selayar. Berikut ini adalah beberapa hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Rayhan Square



Rayhan Square adalah penginapan dengan fasilitas paling representatif di kota Benteng, Kepulauan Selayar. Berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Benteng. Rayhan Square dilengkapi dengan ruang pertemuan, Wi-Fi, dan fasilitas penunjang lainnya.

Hotel Syafira

Hotel Syafira terletak di pusat kota Benteng, Selayar. Di hotel ini, selain fasilitas kamar yang nyaman, terdapat juga restoran dengan beberapa menu seafood dan fasilitas wi-fi. Alamat Hotel Syafira berada di Jl. Jend. Sudirman No 21 Benteng, Selayar Tlp. 0414 22768.



Wisma Rayhan



Wisma Rayhan 2 terdapat di Jl Jend. Sudirman, Benteng Kepulauan Selayar. Adapun Wisma Rayhan I terletak di Jl. Ahmad Yani (CP 081341817807)

Sunari Beach Bungalow



Sunari Beach Bungalow terletak di Kampung Tile – Tile, sekitar 10 km dari kota Benteng, dapat di tempuh dengan perjalanan sekitar 20 menit. Untuk reservasi, dapat menghubungi Bli Eka di nomor 081341504973

**TARGET KINERJA PROGRAM STRATEGI BIDANG PARIWISATA
SESUAI RPJMD TAHUN 2021 – 2026**

- Visi : Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia
- Misi : Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan
 Mengembangkan pengelolaan potensi kelautan
 Meningkatkan pembinaan kehidupan sosial dan keagamaan
- Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha pariwisata
 Mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
 Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tabel 1 : Target Peningkatan Kunjungan Wisatawan sebagai Indikator Kinerja Program Strategis *Bidang Kepariwisata sesuai RPJMD Tahun 2021-2026*

DATA WISATAWAN	2022	2023	2024	2025	2026
Domestik	10% dari realisasi 2021	10% dari realisasi 2022	10% dari realisasi 2023	10% dari realisasi 2024	10% dari realisasi 2025
Mancanegara	5% dari realisasi 2021	5% dari realisasi 2022	5% dari realisasi 2023	5% dari realisasi 2024	5% dari realisasi 2025

Tabel 2 : Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan dari tahun 2019-2023 (*Domestik dan Mancanegara*)

DATA WISATAWAN	TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
	TARGET	REALISASI								
DOMESTIK	14.285	11.355	21.427	5.734	34.283	6.060	6.666	20.778	22.856	16.030
MANCANEGARA	1.598	1.068	2.877	155	5.322	22	23	195	215	163
TOTAL	15.883	12.423	24.304	5.889	39.605	6.082	6.690	20.973	23.070	16.193

Tabel 3 : Capaian Kunjungan Wisatawan tahun 2023

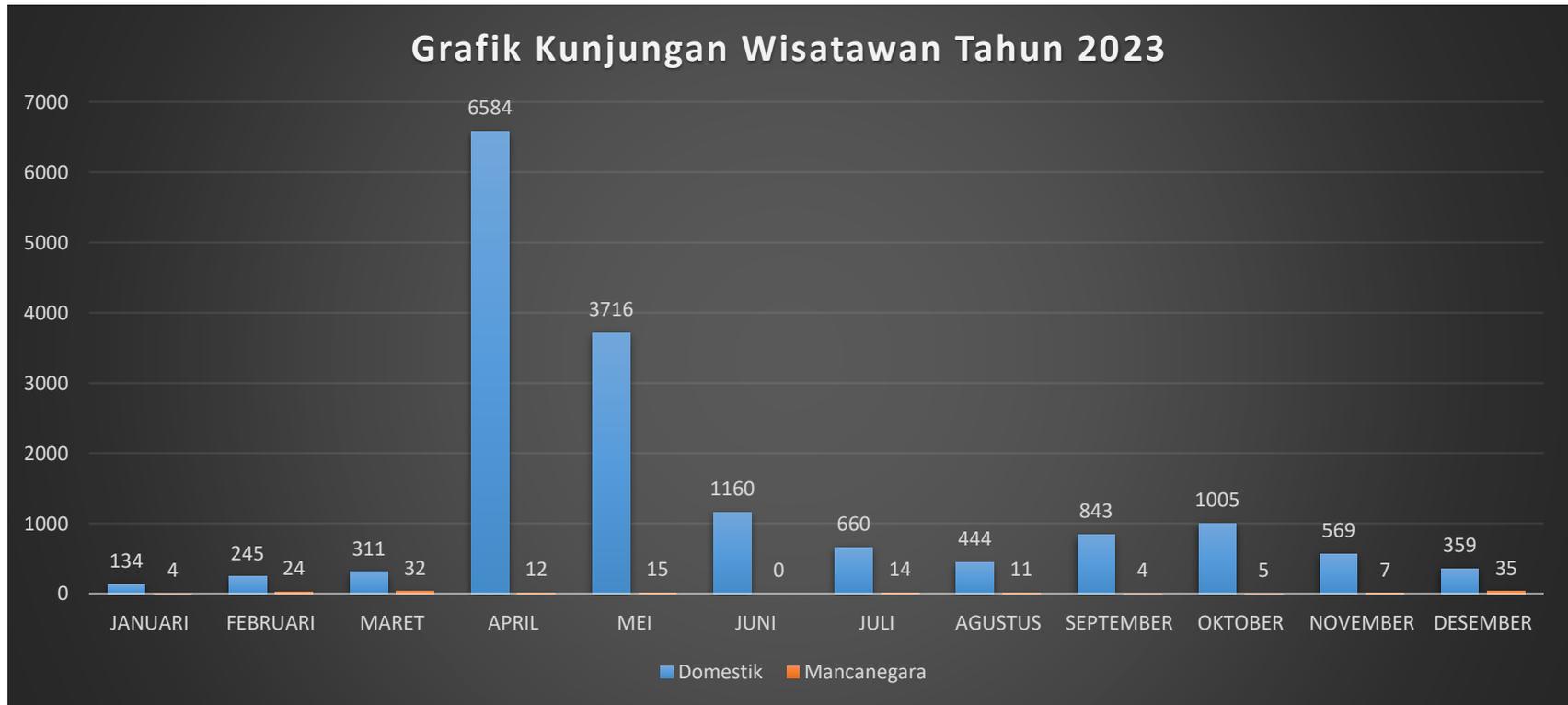
NO.	BULAN	JUMLAH WISATAWAN		JUMLAH
		DOMESTIK	MANCANEGERA	
1	JANUARI	134	4	138
2	FEBRUARI	245	24	269
3	MARET	311	32	343
4	APRIL	6584	12	6596
5	MEI	3716	15	3731
6	JUNI	1160	0	1160
7	JULI	660	14	674
8	AGUSTUS	444	11	455
9	SEPTEMBER	843	4	847
10	OKTOBER	1005	5	1010
11	NOVEMBER	569	7	576
12	DESEMBER	359	35	394
TOTAL		20778	163	16193

Tabel 4 : Sumber data Kunjungan Wisatawan 2023 (*Hotel/Penginapan/Resort/Villa/ Homestay/Tour and Agent Travel*)

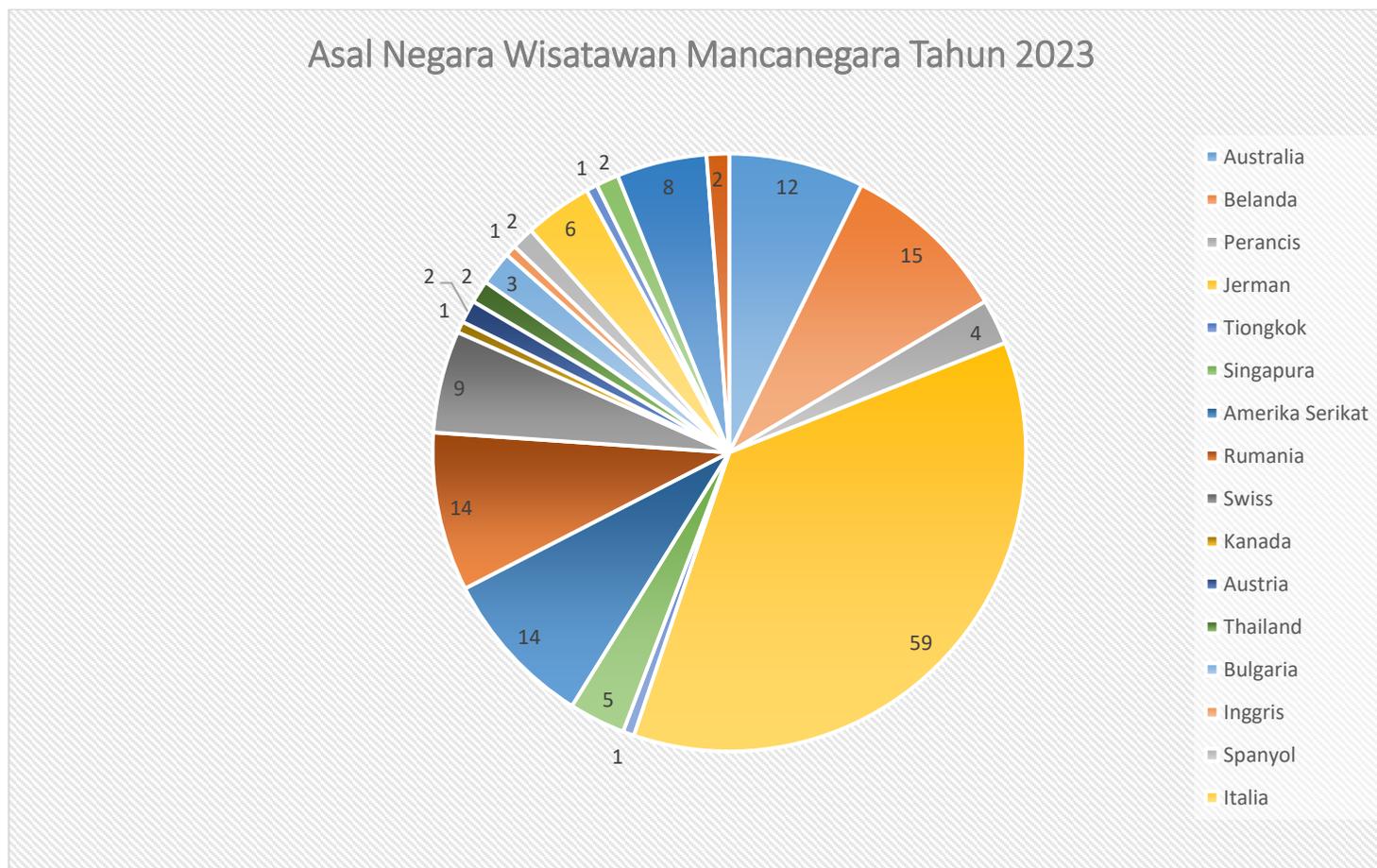
NO	NAMA HOTEL/PENGINAPAN/RESORT/ VILLA/HOMESTAY/TOUR AND AGENT TRAVEL	ALAMAT	JUMLAH KAMAR	KETERANGAN
1.	Selayar Beach Hotel	Jl. Soekarno Hatta No. 2	30 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
2	Syafirah Hotel	Jl. Jend.Sudirman No.17	14 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
3	Hotel Tanjung Merayu	Jl. Poros Appabatu	35 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
4	Rayhan Square Hotel	Jl. Jend. A.yani No. 65	68 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
5	Wisma PKK Tanadoang	Jl. Jend.sudirman No.15	12 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
6	Wisma Rayhan I	Jl. Jend.A. yani No.	10 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
7	Wisma Rayhan II	Jl. Jend.Sudirman No.	7 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
8	Wisma Aqila	Jl. Ahmad Yani	14 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
9	Wisma Al.-Umaraini	Jl. RA.Kartini No. 2	3 kamar	
10	Penginapan Fitri	Jl. Sutoyo No.	14 kamar	
11	Penginapan Baruga Bonerate	Jl. Jend.A. Yani	11 kamar	
12	Penginapan Tinabo Dive Centre	Jl. Emmy Saelan No. 18	1 kamar	
13	Sunari Beach Resort	Jl. Poros Tile-Tile No. 14	15 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
14	Selayar Eco Resort	Pantai Pinang Appatanah	6 kamar	
15	Selayar Dive Resort	Pantai Bonetappalang	3 kamar	
16	Villa Norsyah	Jl. Poros Baloiyya, Desa Patikarya	10 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>

17	D' Shorea Villa Garden	BTN Pesona Selayar Regency-Parappa	9 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
18	Tinabo Resort	Pulau Tinabo	4 resort	
19	Homestay Lantigiang	Jl. Siswomiharjo	5 kamar	<i>Beberapa tipe kamar</i>
20	Homestay Kota Benteng	Kota Benteng		<i>Rumah penduduk yg ditunjuk</i>
21	Linda Guest House and Tour	Jl. Jeruk Lr. 1 No. 10	3 kamar	<i>Rumah penduduk yg ditunjuk</i>
22	Homestay Buki Pasela	Jl. Jend.Ahmad yani	3 kamar	
23	Agent Tour and Travel :			
	1. Selayar Marine Dive	Jl. K.H Ahmad Dahlan Komp. TPI No.		
	2. Selayar Dive Adventure	Jl. Poros Bandara H. Aroeppala No. 135		
	3. Ekowisata Bumi Selayar	Jl. S. Parman No. 40		
	4. Visit Selayar	Jl. Poros Bandara Parappa		
	5. Anayah Enjoy	Komp. Aspol Lango-Lango		
	6. Selayar Vacation	Pariangan Bontosikuyu		
	7. Selayar Paradise	Benteng, Selayar		
24	Homestay Rumah Teman	Jl. Jend Sudirman No.	9 kamar	
25	Pondok Anggrek	Jl. Sunu No.14	11 kamar	
26	Pondok M2N3 Rewata	Jalan Metro Tanjung	4 kamar	
27	Bandara H. Aroeppala	Padang, Desa Bontosunggu		
JUMLAH KAMAR			307 Kamar	

Grafik 1. Kunjungan Wisatawan Tahun 2023



Grafik 2. Statistik Asal Negara Wisatawan Mancanegara Tahun 2023



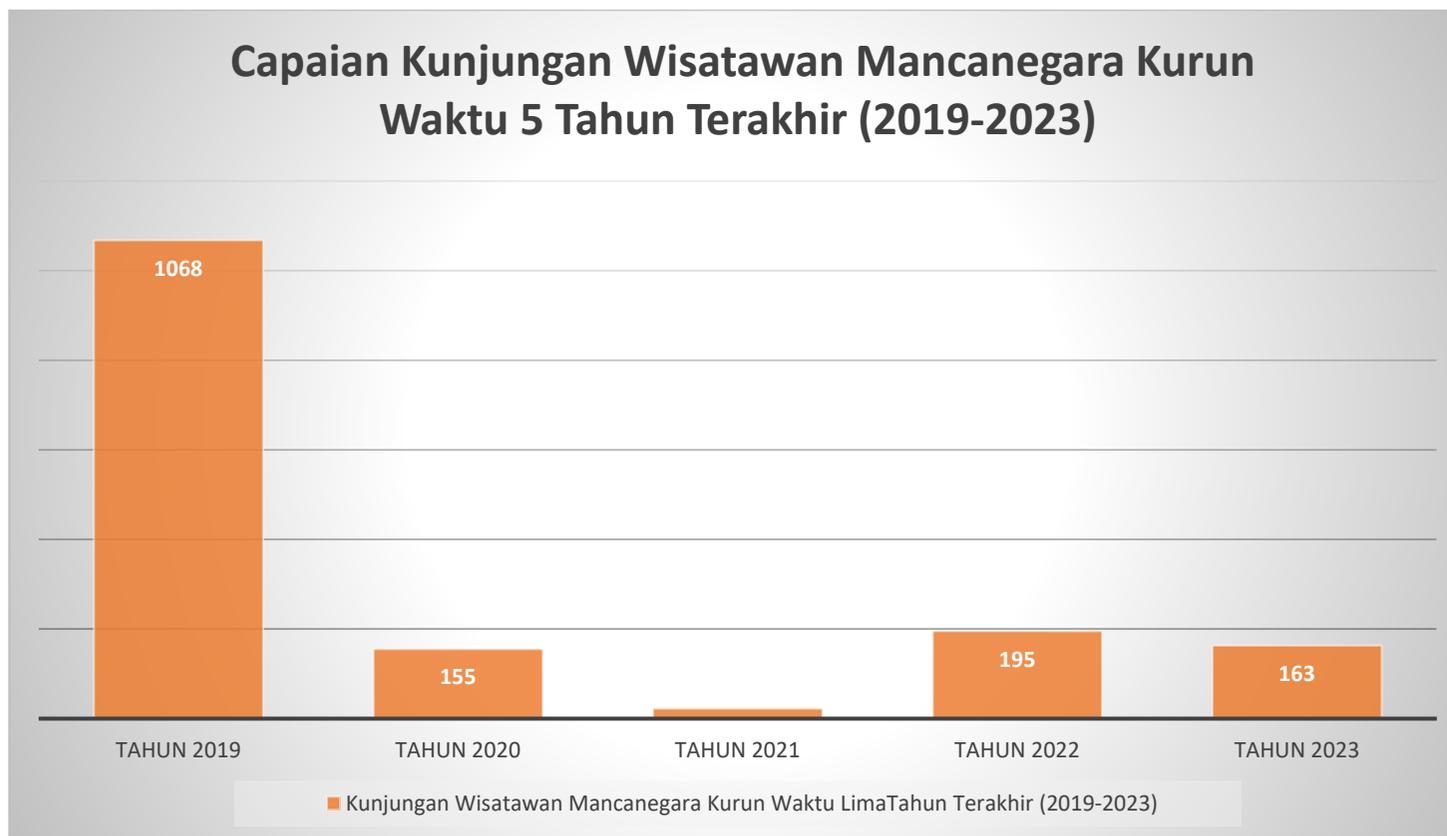
Grafik 3. Statistik Asal Provinsi Wisatawan Domestik Tahun 2023



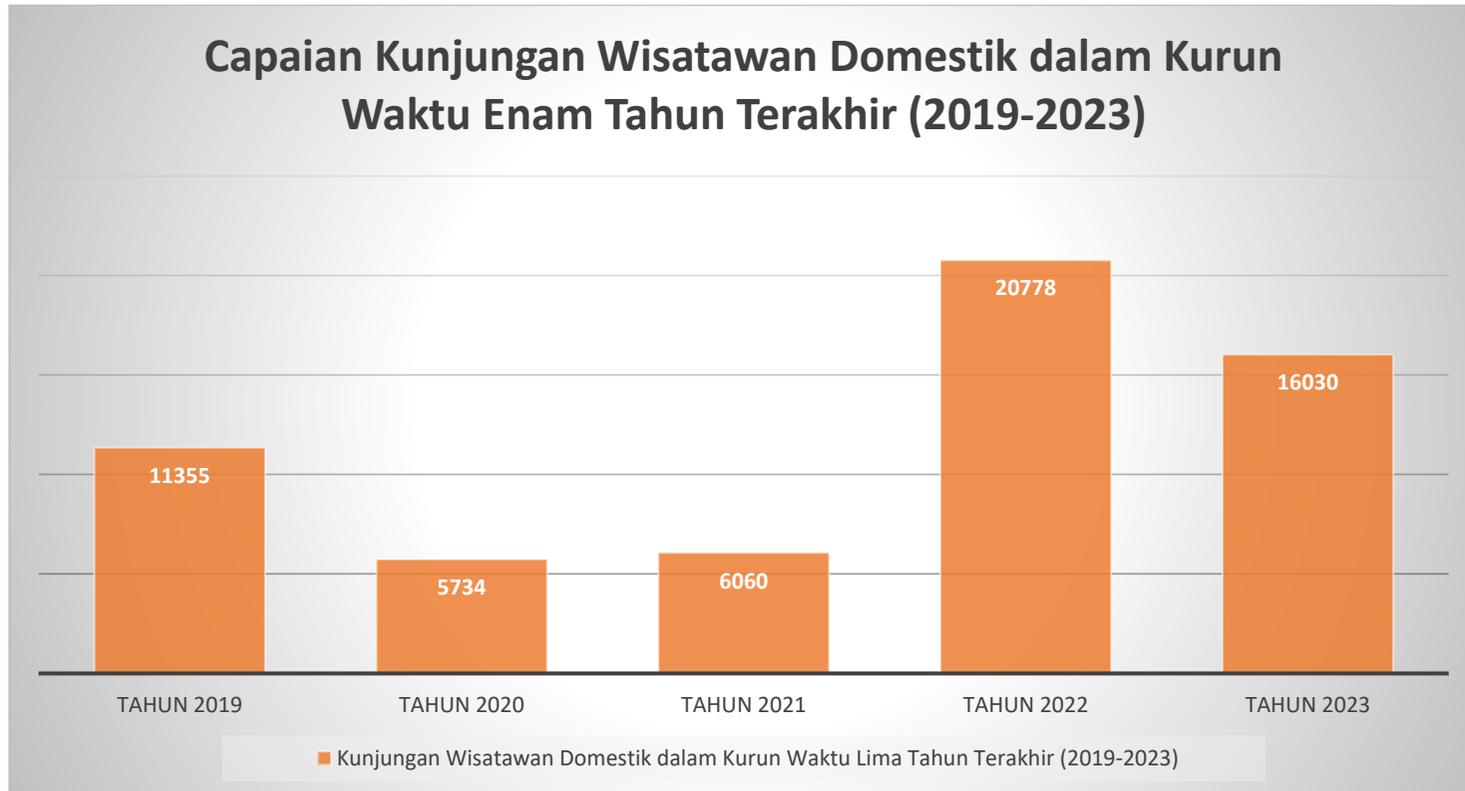
Grafik 4. Total Peningkatan Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara



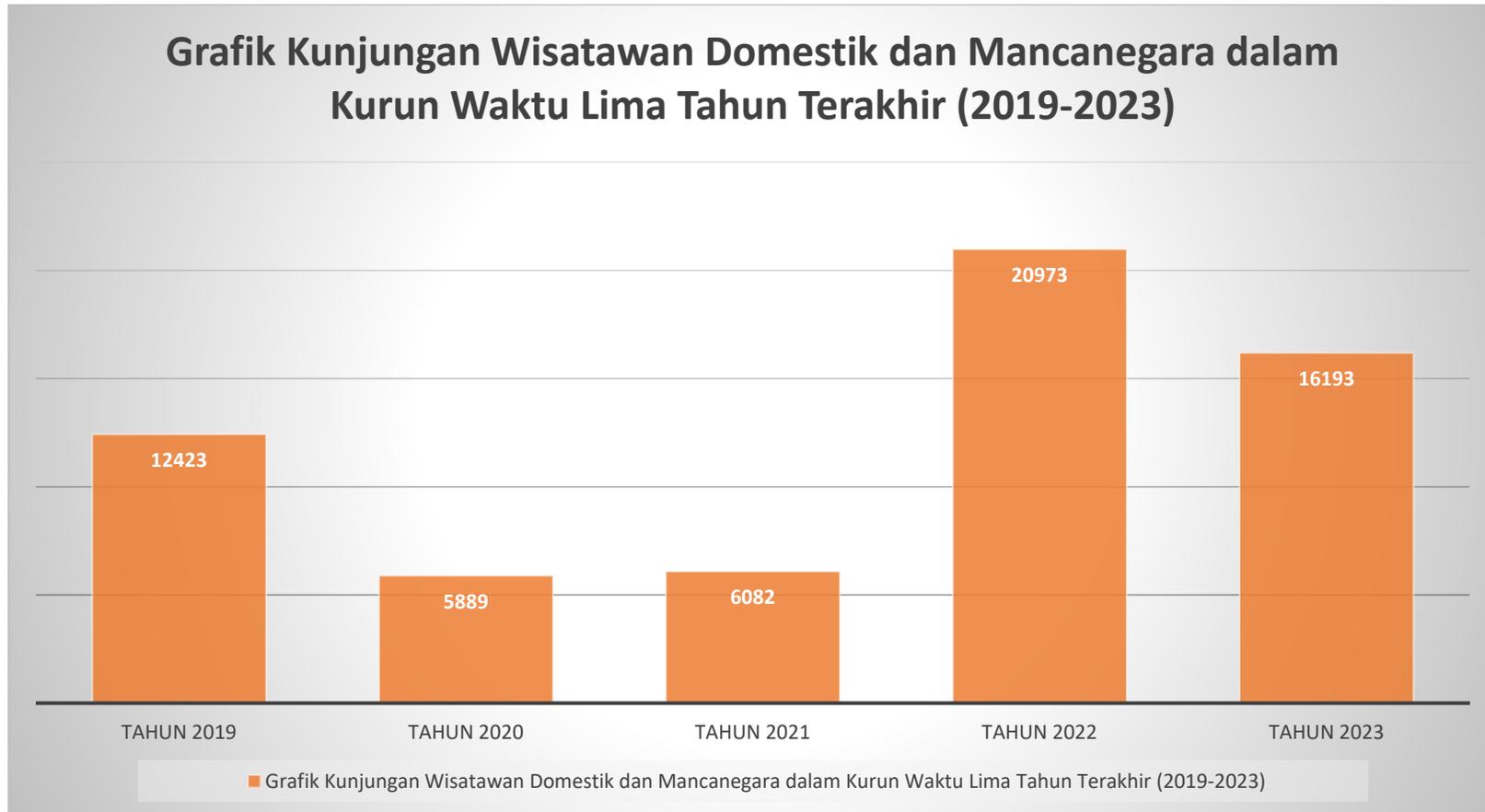
Grafik 5. Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara dalam Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir (2019-2023)



Grafik 6. Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik dalam Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir (2019-2023)



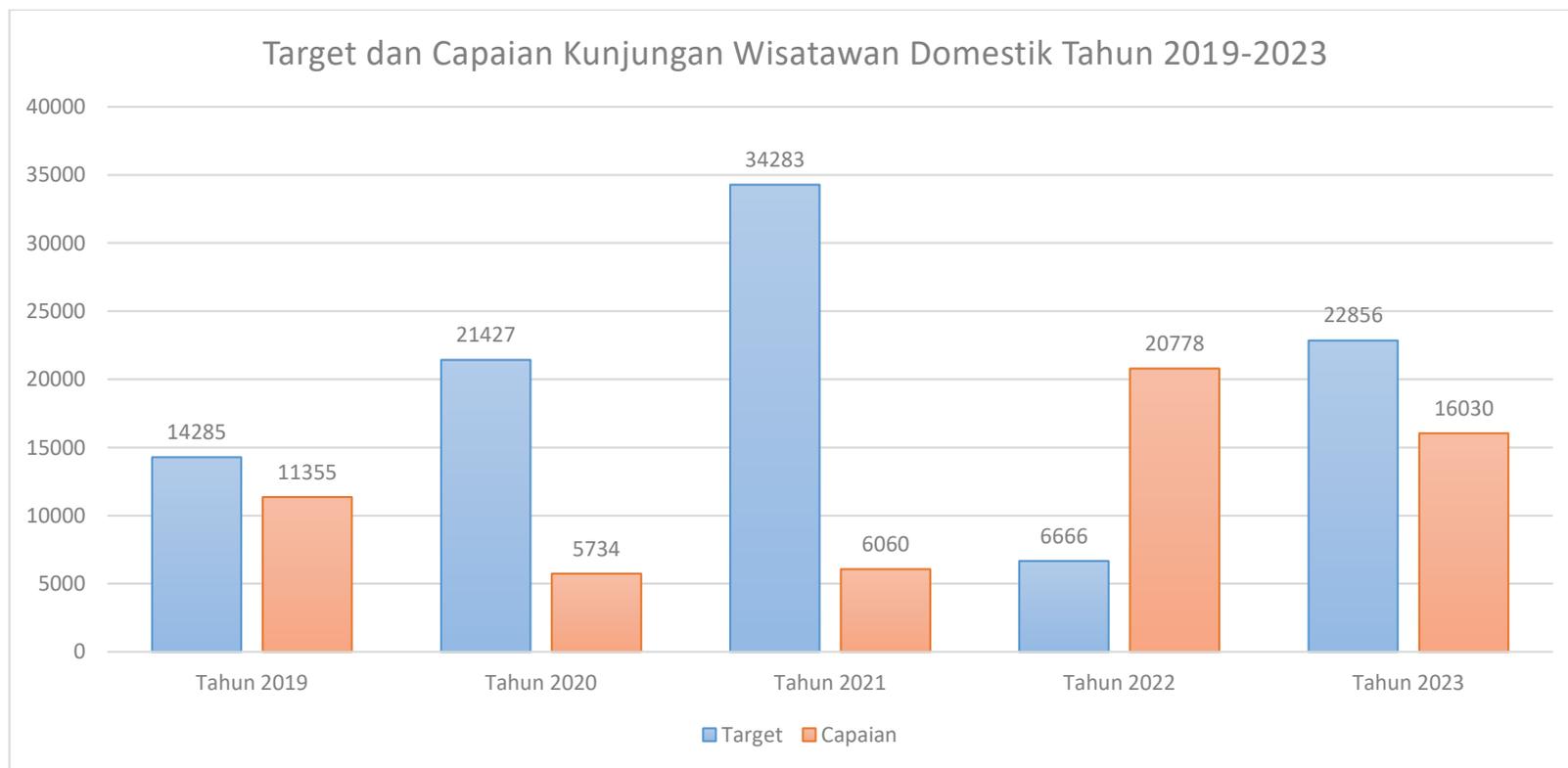
Grafik 7. Total Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara dalam Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir (2019-2023)



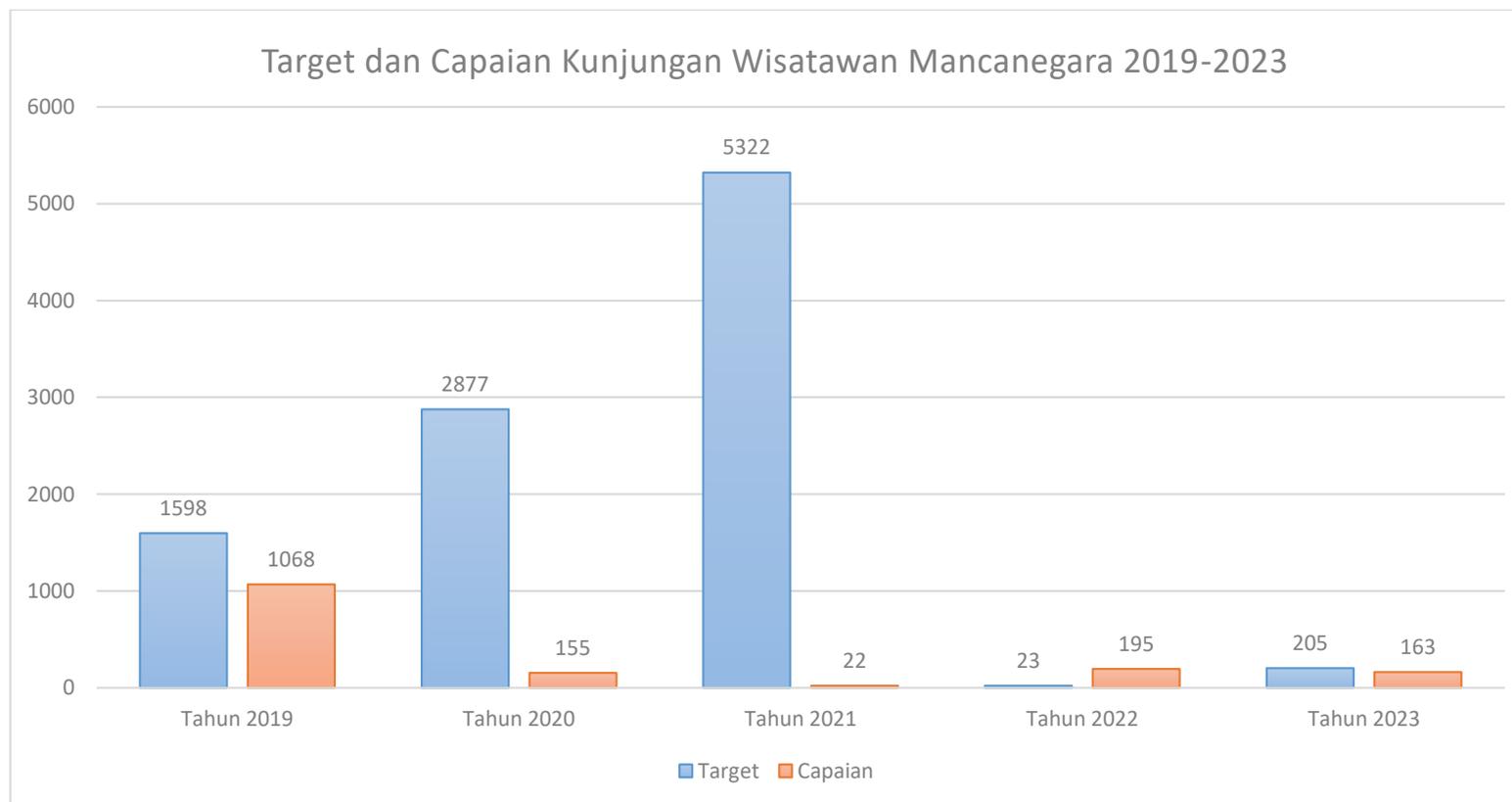
Grafik 8. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara Tahun 2019-2023



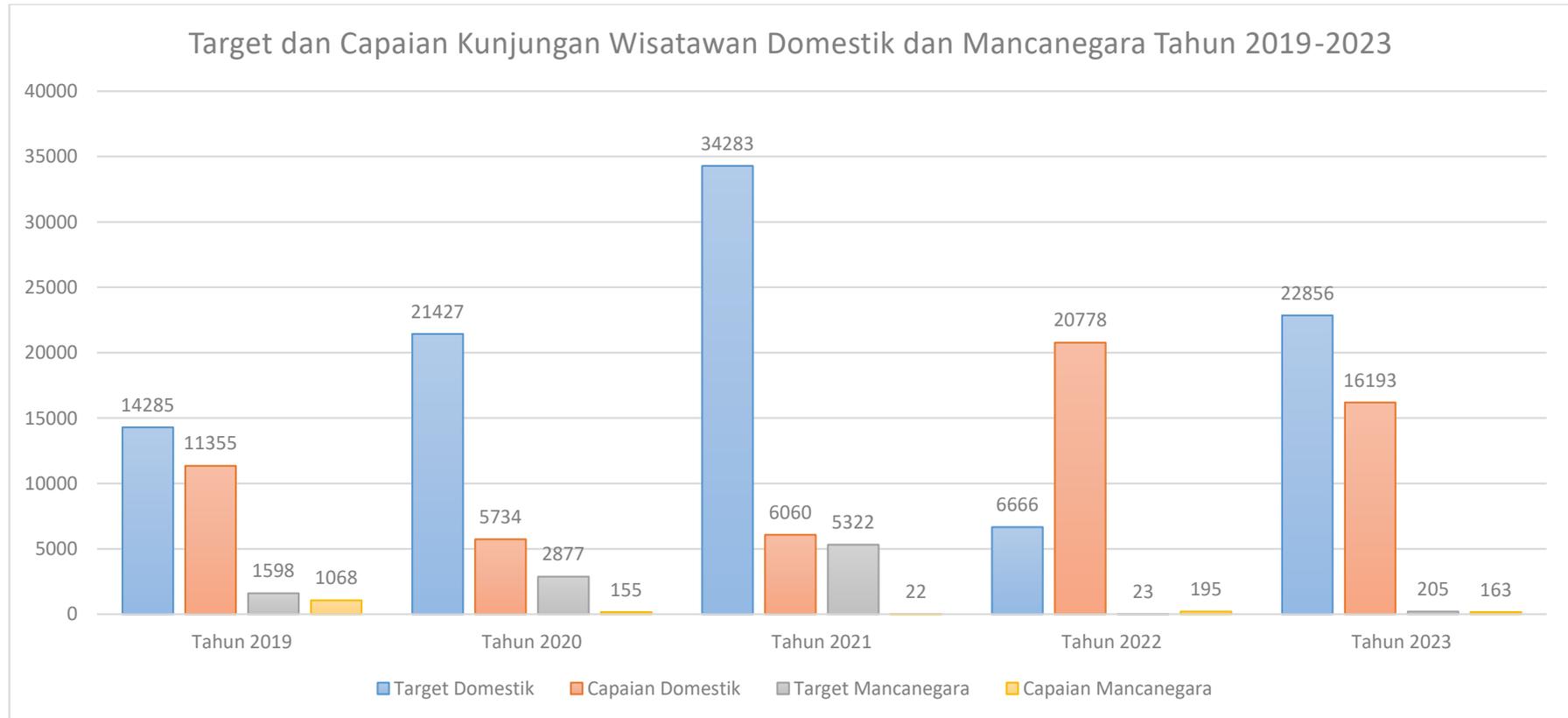
Grafik 9. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2019-2023



Grafik 10. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2023



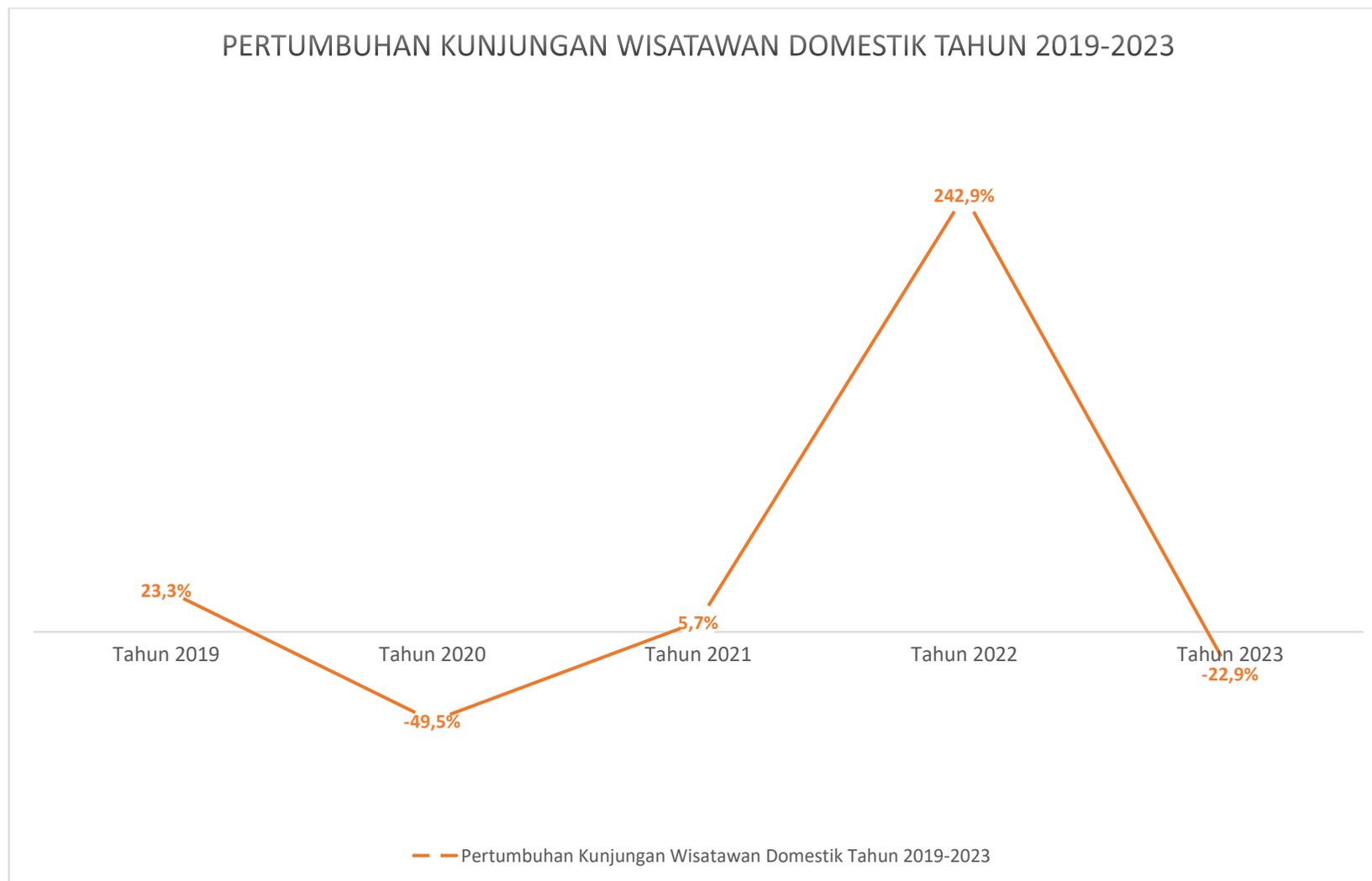
Grafik 11. Target dan Capaian Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara Tahun 2019-2023



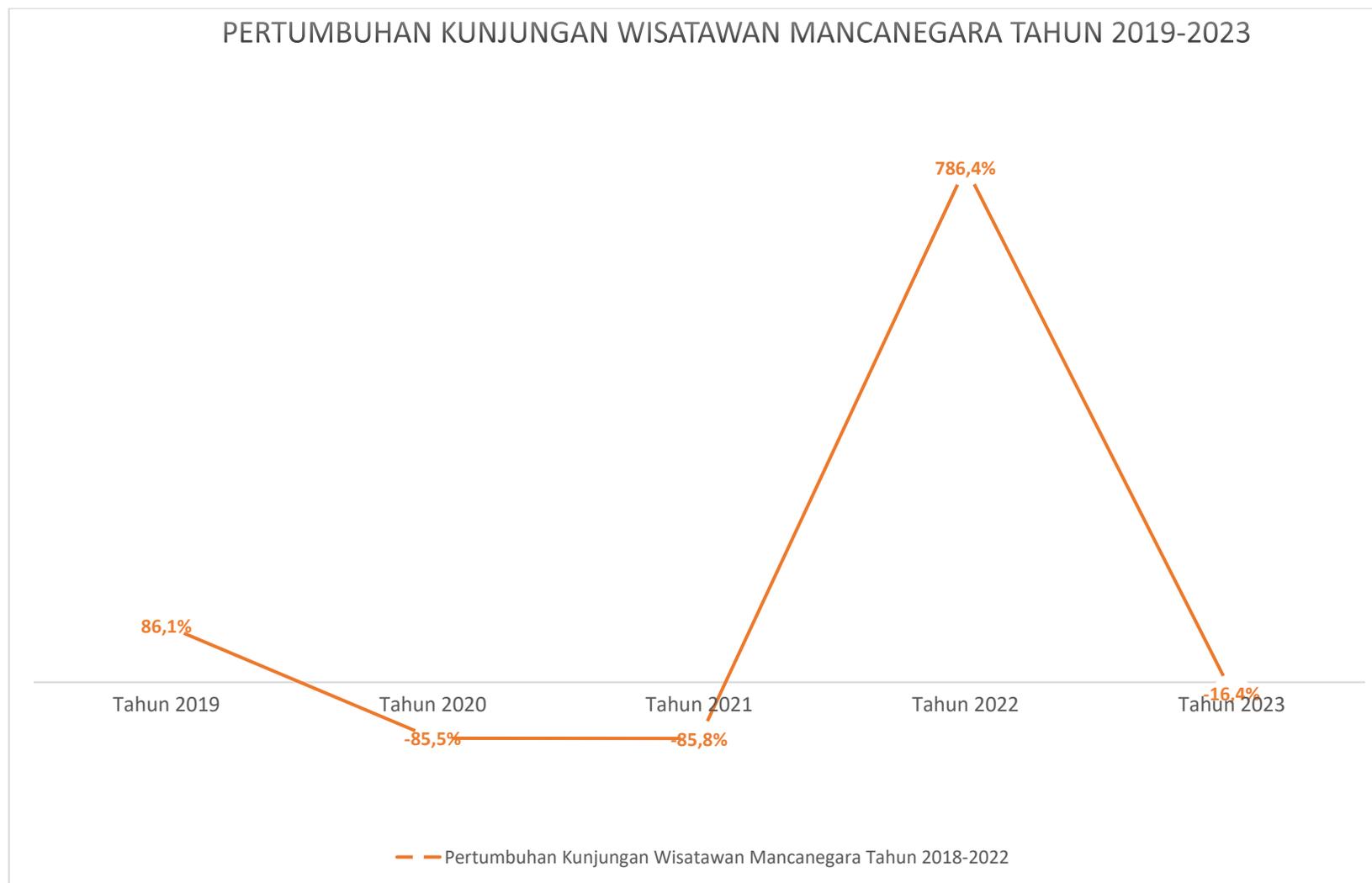
Grafik 12. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2023



Grafik 13. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2019-2023



Grafik 14. Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2023



ANALISA DATA

1. Tahun 2019

Dari data kunjungan wisatawan pada tahun 2019 ini dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan sesuai target RPJMD 2016 - 2021 yakni pada tahun 2019 target wisatawan domestik sebesar 14.285 dan realisasinya sebesar 11.355 sedangkan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 1.598 dan realisasinya sebesar 1.068. Dari capaian target dan realisasi tersebut diatas menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2019 tidak mencapai target yang diinginkan. Tetapi total peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun 2018 baik domestik maupun mancanegara itu cukup signifikan. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2019 adalah sebesar 2.640 orang.

Peningkatan ini tak lepas dari peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam hal ini Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang giat melakukan promosi pariwisata baik melalui media elektronik seperti website www.ayokeselayar.com, Facebook, Instagram dan juga channel Youtube yang dimiliki oleh Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Peningkatan jumlah wisatawan ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang juga giat mempromosikan destinasi-destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar melalui akun media sosial milik mereka seperti Instagram dan Facebook.

Selain karena gencarnya promosi pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan bisa terjadi karena pada tahun 2019 juga terdapat beberapa event besar yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yang membuat banyak orang tertarik untuk mengunjungi Kabupaten Kepulauan Selayar. Beberapa event besar yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2019 adalah:

1. Pada bulan Maret 2019 Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Arief Yahya melaksanakan kunjungan kerja ke Kabupaten Kepulauan Selayar untuk melakukan kick off pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Selayar. Kick off tersebut dilakukan di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kepulauan Selayar.

2. Pada bulan September 2019 Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi salah satu titik labuh bersama 19 daerah lain di Indonesia bagi para peserta International Yacht Rally dalam kegiatan Wonderful Sail to Indonesia 2019. Adapun Wonderful Sail to Indonesia adalah rally wisata dengan kapal layar (yacht). Peserta dari kegiatan ini terdiri dari para pelaut dari berbagai Negara seperti Inggris, Selandia Baru, Australia, Amerika Serikat, Swedia, Turki serta negara lainnya.
3. Pada bulan Oktober 2019 Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar mengadakan kegiatan Trail Adventure Challenge 2019 dalam rangka memeriahkan HUT TNI ke-74. Event yang bertajuk “Jelajah Bumi Tanadoang” ini dipelopori oleh Komando Distrik Militer 1415 Kepulauan Selayar serta diikuti oleh ribuan crosser dari berbagai wilayah.

Selain Trail Adventure Challenge 2019, pada bulan ini juga diadakan kegiatan perlombaan memancing di Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu Selayar Fishing Tournament. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 21 – 22 Oktober 2019 dan diikuti oleh puluhan tim dari berbagai wilayah. Pada bulan ini juga terdapat acara Pengukuhan dan Pelantikan Majelis Agung Pengurus Daerah (MAPD) Majelis Agung Raja Sultan (MARS) Indonesia di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kepulauan Selayar. Kegiatan terakhir pada bulan ini adalah Festival Takabonerate 2019 yang diadakan pada tanggal 24-28 Oktober 2019. Festival ini diikuti oleh peserta dari beberapa daerah di Indonesia seperti Jakarta, Samarinda, Makassar serta peserta dari beberapa negara seperti Malaysia dan Singapura.

4. Pada bulan November, terdapat event Selayar Half Marathon yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2019. Event lomba lari ini diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai daerah di Indonesia dan 9 orang peserta dari luar negeri yang berasal dari Kenya. Pada bulan November, diadakan juga peringatan Hari Jadi Selayar ke 414 pada tanggal 29 November 2019.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana uraian diatas, tentunya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Domestik, dimana jumlah kunjungan sesuai RJPMD Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2019 yaitu target wisatawan domestik sebesar 14.285 dan realisasinya sebesar 11.355 sedangkan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 1.598 dan realisasinya sebesar 1.068. Terdapat kenaikan 2146 orang atau 23,30 % peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan

494 orang atau 86,06 % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Secara umum terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 2640 orang atau 26,98 %.

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel Data Kunjungan Wisatawan Domestik menurut asal Provinsi menunjukkan bahwa wisatawan yang paling banyak berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2019 adalah wisatawan yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 9.407 orang, dari DKI Jakarta 709 orang, dari Jawa Barat 297 orang dan yang berasal dari Jawa Timur sebanyak 165 orang. Dan pada tabel Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut asal negara, wisatawan mancanegara yang paling banyak berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2019 adalah wisatawan yang berasal dari Jerman dengan jumlah wisatawan sebanyak 226 orang, lalu diikuti oleh wisatawan yang berasal dari Australia sebanyak 172 orang.

Melihat peningkatan kunjungan wisatawan selama tiga tahun terakhir membuktikan bahwa upaya yang dilakukan oleh semua pihak baik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, pelaku usaha dan bisnis pariwisata, maupun masyarakat masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar ini dalam mengembangkan dan mempromosikan pariwisata berjalan dengan baik. Meskipun masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan, usaha yang telah dilakukan sedikit banyak telah membuat Selayar lebih dikenal oleh wisatawan Indonesia maupun wisatawan mancanegara. Taman Nasional Takabonerate, Pantai Pinang, Pantai Bonetappalang, Pantai Punagaan, Pantai Sunari, Kampung Tua Bitombang, Masjid Tua Gantarang dan beberapa daya tarik wisata lainnya merupakan destinasi favorit para wisatawan yang berkunjung ke Selayar sehingga jumlah kunjungan wisatawan pun bisa meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Dampak positif dari pembangunan pariwisata dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah:

1. Terbukanya lapangan pekerjaan di bidang pariwisata bagi masyarakat lokal seperti Tour Guide, Event Coordinator, Biro Perjalanan Wisata dsb.
2. Terbangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan para wisatawan yang juga bisa dinikmati oleh masyarakat lokal baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Meningkatkan devisa melalui pertukaran mata uang asing.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat
5. Meningkatkan pendapatan Pemerintah Daerah
6. Meningkatkan peluang seseorang untuk berwirausaha dibidang pariwisata seperti di bidang kuliner, perhotelan, penginapan, jasa angkutan, kerajinan/kesenian untuk cenderamata, dan penyewaan alat selam.

2. Tahun 2020

Dari data kunjungan wisatawan pada tahun 2020 ini dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan sesuai target RPJMD 2016 - 2021 yakni pada tahun 2020 target wisatawan domestik sebesar 21.427 orang dan realisasinya sebesar 5.734 orang sedangkan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 2.877 orang dan realisasinya sebesar 155 orang. Dari capaian target dan realisasi tersebut menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2020 tidak mencapai target yang diinginkan, bahkan total kunjungan wisatawan dari tahun 2019 baik domestik maupun mancanegara mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2020 adalah sebesar 6.534 orang atau sebesar 52% dari tahun sebelumnya.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ini tak lepas dari wabah COVID-19 yang melanda banyak negara di dunia salah satunya Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bersama, pariwisata merupakan sektor yang kinerjanya sangat bergantung pada stabilitas sosial, politik, keamanan, dan lingkungan. Apabila salah satu faktor stabilitas terganggu, maka kinerja pariwisata juga akan mengalami gangguan. Wabah COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi sektor pariwisata khususnya mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Selayar baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Setelah masuknya COVID-19 ke Indonesia pada bulan Maret, jumlah kunjungan pada bulan April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan itu disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah tindakan pencegahan penyebaran virus Corona yang dilakukan oleh pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Sejak bulan Maret 2020, pemerintah sudah mulai membatasi berbagai kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat terutama

kegiatan/aktivitas yang bisa menimbulkan kerumunan, hal itu mengakibatkan tidak adanya *event*/kegiatan yang bisa terselenggara untuk menarik minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Pemerintah juga melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah peningkatan kasus positif COVID-19, kegiatan PSBB yang dilaksanakan oleh pemerintah mengakibatkan terbatasnya aktivitas masyarakat di luar rumah yang tentu saja berpengaruh pada menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Langkah lain yang diambil oleh pemerintah salah satunya adalah meniadakan cuti bersama Idul Fitri di bulan Mei untuk menekan laju penyebaran virus Corona. Padahal sebagaimana kita ketahui bersama, banyak masyarakat yang menggunakan momen cuti bersama untuk pergi berlibur yang bisa jadi salah satu tujuannya adalah berlibur ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, Pemerintah juga melakukan penutupan penerbangan Internasional sehingga menutup akses wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke Indonesia serta mewajibkan *Rapid Test* sebagai syarat untuk penerbangan rute domestik yang tentu saja memberatkan masyarakat yang hendak bepergian menggunakan pesawat di tengah kondisi perekonomian yang juga sedang sulit.

Faktor kedua yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Selayar adalah ketakutan masyarakat akan pandemi COVID-19. Virus COVID-19 adalah tipe virus yang penyebarannya relatif cepat. Virus Corona menyebar dari satu orang ke orang lain dalam jarak dekat. Penyebarannya serupa dengan penyakit lain seperti flu. Droplet atau percikan air ludah atau ingus orang yang terinfeksi terlontar ketika bersin atau batuk jika mengenai orang lain terutama bagian wajah berpotensi membuat orang tersebut turut terinfeksi karena virus tersebut bisa masuk ke tubuh melalui hidung, mulut bahkan rongga mata. Hal itu yang menyebabkan masyarakat menjadi waspada dan bahkan banyak orang yang takut akan virus ini sehingga mereka memutuskan sebisa mungkin untuk tetap berdiam diri di dalam rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah apalagi melakukan perjalanan wisata.

Faktor ketiga yang menyebabkan menurunnya jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Selayar adalah melemahnya ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Seperti yang kita ketahui, pandemi COVID-19 yang terjadi sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Banyak pengusaha yang merugi bahkan sampai gulung tikar disebabkan oleh pandemi ini. Ratusan bahkan ribuan pekerja ada yang dirumahkan, dipotong gajinya dan bahkan di PHK dikarenakan perusahaan mereka tidak dapat lagi membayar gaji karyawannya. Turunnya pendapatan tentu saja sangat mengurangi daya beli masyarakat dan membuat ekonomi masyarakat semakin

melemah, disisi lain kondisi keuangan/ekonomi seseorang adalah salah satu hal penting yang mempengaruhi kegiatan berwisata seorang wisatawan. Sebagian besar kegiatan wisata membutuhkan biaya mulai dari biaya tiket, biaya akomodasi, biaya makan dan minum serta biaya lain yang diperlukan. Dengan tidak adanya biaya untuk melakukan perjalanan wisata di tengah kondisi ekonomi yang sulit seperti ini, tentu saja banyak wisatawan yang mengurungkan niatnya untuk pergi berwisata dan memilih untuk menggunakan uangnya untuk hal lain yang dirasa lebih penting.

Kombinasi faktor – faktor diatas mengakibatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang mengalami penurunan yang sangat signifikan dibanding tahun lalu. Terlepas dari banyaknya faktor yang menyebabkan turunnya jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Selayar, Pemerintah dalam hal ini melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghidupkan kembali pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar. Salah satu hal yang dilakukan ketika memasuki masa *new normal* adalah memberi arahan kepada para pelaku wisata dan pengelola wisata untuk menerepakan protokol kesehatan dengan cara menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer, mewajibkan wisatawan untuk memakai masker, membatasi jumlah wisatawan dan menjaga jarak ketika berada di kawasan wisata. Dengan upaya yang telah dilakukan, diharapkan para wisatawan akan merasa aman, nyaman, dan tidak takut untuk melakukan perjalanan wisata tentu saja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga melakukan beberapa pelatihan diantaranya adalah pelatihan Pemandu Wisata, pelatihan Pengelolaan Homestay serta pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan pelatihan tersebut, diharapkan para wisatawan akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik terutama pelayanan pariwisata ketika melakukan wisata di masa *new normal* ini. Harus diakui pandemi COVID-19 membuat sektor pariwisata di Indonesia termasuk pariwisata di Selayar seperti mati suri. Namun harapan selalu ada, kita semua optimis dengan usaha yang telah dilakukan pemerintah, pengelola dan pelaku usaha pariwisata, serta masyarakat dapat membuat sektor pariwisata di Selayar bisa bangkit kembali seperti sedia kala.

3. Tahun 2021

Dari data kunjungan wisatawan pada tahun 2020 ini dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan sesuai target RPJMD 2016 - 2021 yakni pada tahun 2021 target wisatawan domestik sebesar 34.283 orang dan realisasinya sebesar 6.060 orang sedangkan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 5.322 orang dan realisasinya sebesar 22 orang. Dari capaian target dan realisasi tersebut menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2021 tidak mencapai target yang diinginkan karena disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah tidak adanya pelaksanaan event yang terselenggara selama tahun 2021. Tidak adanya penyelenggaraan event oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2021 disebabkan oleh *refocusing* anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar. Anggaran yang akan digunakan untuk pelaksanaan event harus dialihkan untuk penanganan COVID-19 di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga jumlah kunjungan wisatawan hanya mengalami sedikit peningkatan dibanding jumlah kunjungan pada tahun 2020. Peningkatan jumlah wisatawan (domestik dan mancanegara) yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2021 adalah sebesar 193 orang atau sebesar 3,3% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di tengah pandemi COVID-19 disebabkan oleh renggangnya aturan PPKM di beberapa daerah terutama Sulawesi Selatan yang berdampak pada peningkatan jumlah hunian hotel dan peningkatan jumlah penumpang pada angkutan pesawat udara. Dalam pelaksanaan pelayanan kepariwisataan baik di pintu gerbang kedatangan maupun pada Daya Tarik Wisata, petugas maupun pihak terkait tetap menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat sehingga dapat menekan jumlah penyebaran COVID-19 dan berdampak pada perenggangan aturan PPKM dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Faktor lain yang menjadi penyebab peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah banyaknya wisatawan MICE yang melaksanakan tugas kedinasan di Kabupaten Kepulauan Selayar seperti Persatuan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) yang menyelenggarakan pelantikan pengurus, kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif beserta rombongan, dan kunjungan beberapa komunitas sepeda maupun komunitas mobil *Off Road* yang melaksanakan kegiatan di beberapa DTW yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Berangkat

dari analisis di atas, terdapat peluang yang sangat besar untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kepulauan Selayar. Penerapan protokol kesehatan merupakan langkah terbaik dalam menekan jumlah penyebaran Covid-19 yang berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

4. Tahun 2022

Dari data kunjungan wisatawan pada tahun 2022 ini dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 sebanyak 20973 orang yaitu 20778 kunjungan wisatawan domestik dan 195 kunjungan wisatawan mancanegara. Kunjungan wisatawan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 14.891 orang dibanding tahun lalu atau mengalami peningkatan sebanyak 244,8 persen dibandingkan tahun lalu.

Hal ini disebabkan pada tahun 2022 telah berhasil dilaksanakan beberapa event, baik yang berskala nasional maupun yang berskala lokal seperti pelaksanaan event Festival Takabonerate yang berhasil masuk dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) 2022 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan beberapa rangkaian acara yang merupakan supporting kegiatannya seperti Selayar Expo, Selayar Fishing Tournament, Selayar Trail Adventure, Jambore PKK tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Hari Jadi Selayar ke-417, Rakernas Perrmas dan kedatangan kapal pesiar asing MS. CORAL GEOGRAFHER melalui Agent PT. Lestari Abadi Serasi cabang Makassar. Pelaksanaan event lainnya misalnya event Assiring Bitombang yang dilaksanakan di Kampung Tua Bitombang, Festival Pesisir di Kelurahan Benteng Utara, UMKM Ekspo Kelurahan Benteng dan Night Fun Run Kelurahan Benteng Selatan. Selain pelaksanaan event, pelaksanaan mudik tahun ini juga berpengaruh besar dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Kurang lebih belasan ribu pemudik tercatat memasuki Kabupaten Kepulauan Selayar saat mendekati Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Menurunnya kasus COVID-19 juga ikut berperan dalam meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022. Masyarakat sudah mulai berani beraktivitas seperti biasa dan sudah bisa melakukan aktivitas biasa seiring dengan turunnya kasus aktif COVID-19.

5. Tahun 2023

Dari data kunjungan wisatawan pada tahun 2022 ini dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 sebanyak 16193 orang terdiri dari 16030 wisatawan domestik dan 163 wisatawan mancanegara. Kunjungan wisatawan mengalami penurunan sebanyak 4780 orang dibandingkan tahun lalu atau menurun 22,8% dibandingkan tahun lalu.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah pelaksanaan event tahun ini tidak sebanyak tahun lalu. Meskipun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah berhasil melaksanakan beberapa event seperti Festival Takabonerate 2023 beserta supporting eventnya (E-Sport Tournament, Selayar Fishing Tournament, Selayar Scooter Day#2, Motor Wisata Klasik, dan 5th Anniversary Selayar Max Community). Pelaksanaan jumlah event yang lebih sedikit dibandingkan tahun lalu disebabkan berkurangnya anggaran yang dialokasikan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan khususnya Bidang Pemasaran Pariwisata.

Faktor lain yang menyebabkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan adalah pelaksanaan mudik Idul Fitri tahun 2023. Sesuai data yang didapat, jumlah kunjungan wisatawan mudik 2023 jauh menurun dibandingkan pada tahun 2022. Pada tahun ini tercatat ada 6364 orang yang masuk ke Selayar pada saat Hari Raya Idul Fitri. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan pada tahun lalu yang mencapai 13.307 orang. Penurunan ini diduga disebabkan karena pada tahun 2022 adalah tahun dimana wabah COVID-19 baru berakhir menyebabkan antusiasme masyarakat untuk bepergian sangat tinggi. Seperti yang kita ketahui bersama, tahun 2020 dan tahun 2021 adalah tahun dimana wabah COVID-19 merajalela, selama dua tahun tersebut pemerintah melaksanakan berbagai macam larangan untuk mencegah peningkatan kasus COVID-19. Setelah berbagai macam larangan dihapus pada tahun 2022, animo dan antusiasme masyarakat untuk liburan atau bepergian sangat tinggi dibandingkan antusiasme masyarakat untuk bepergian pada tahun 2023 yang sudah kembali normal.

Berangkat dari analisis di atas, masih ada untuk kembali meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kepulauan Selayar pada tahun 2024. Ketersediaan anggaran serta pelaksanaan event merupakan hal yang sangat penting pada upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

PENUTUP

Untuk menggeliatkan kembali Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar di setelah masa pandemi seperti ini, ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan diantaranya adalah melaksanakan event dan promosi pariwisata baik itu melalui sosial media, website pariwisata, serta mengundang influencer-influencer datang dan mempromosikan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan promosi yang tetap gencar dilakukan oleh pemerintah, diharapkan para wisatawan akan datang dan berkunjung kembali ke Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, pemerintah juga tetap harus meningkatkan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dengan sektor pariwisata seperti tour guide, pemilik rumah makan, pemilik hotel dan homestay agar wisatawan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Selayar, mereka bisa mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

Demikian laporan data dan analisa kunjungan wisatawan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 ini dibuat, semoga bisa menjadi gambaran dan bahan evaluasi serta motivasi bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar dimasa yang akan datang.

Benteng, 31 Januari 2024

Plt. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
SEKRETARIS

NUR IHSAN CHAIRUDDIN, S.S

NIP. 19720804 200312 1 006